

Simple Present Tense

Subject + Verb1 + Object + Modifier

Simple present tense digunakan:

1. untuk menyatakan kejadian-kejadian yang terjadi secara reguler (regular happening).
2. untuk menyatakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh subject kalimat (habitual action); Kebiasaan-kebiasaan tersebut masih berlangsung sampai sekarang dan (mungkin) akan terus berlanjut ke masa yang akan datang (future).
3. Untuk menyatakan argumen atau teori yang sudah diakui kebenarannya.
4. Untuk menyatakan/mengekspresikan keadaan atau kondisi seseorang atau sesuatu pada saat sekarang (pada saat diekspresikan).
5. Untuk menyatakan fakta yang ada sekarang. Penekanannya lebih pada adanya fakta, bukan pada proses terjadinya fakta.

Untuk membuat request (permintaan/minta tolong) dan command (perintah).

Negative Form

Subject + (does/do) + not + Verb1 + Object + Modifier

Present Continuous Tense

Subject + (is/am/are) + (Verb1+ing) + Object + Modifier

1. Present Continuous Tense digunakan untuk menyatakan bahwa subject kalimat sedang melakukan suatu kegiatan. Pada saat dibicarakan (now), kejadian atau aktivitas tersebut sedang berlangsung.
2. Present continuous tense juga digunakan untuk menyatakan dua atau lebih aktivitas yang SEDANG berlangsung secara bersamaan. Aktivitas yang sedang berlangsung tersebut biasanya dihubungkan dengan conjunction while dan and.

Negative Form

Subject + (is/ am/are) + not + (Verb1+ing) + Object +Modifier

Kenapa harus digunakan verb+ing?

Verb+ing (present participle) digunakan dalam present continuous tense, dan juga dalam tensis-tensis progressive lainnya (i.e. past continuous, perfect continuous, dst). Penggunaan verb+ing ini dimaksudkan untuk menyatakan bahwa aktivitas SEDANG dilakukan atau kejadian SEDANG berlangsung (in progress). Jika -ing form ditiadakan, makna SEDANG-nya akan menjadi hilang

Simple Past Tense

Subject + Verb2 + Object + Modifier

1. Farmers in Jati Bali **grew** rice crops 6 months ago. (Petani-petani di Jati Bali bercocok tanam padi 6 bulan yang lalu).
2. Some students **conducted** research on vegetative plant propagations last year. (Beberapa siswa melakukan penelitian pada perbanyakan tanaman vegetatif tahun lalu).
3. Transpiration **started** to increase 3 hours ago. (Transpirasi mulai meningkat 3 jam yang lalu).

Note: jika subject diikuti oleh adjective atau noun, gunakan be was jika subject-nya I, he, she, it atau noun yang dapat digantikan oleh he, she atau it, dan gunakan were jika subject-nya you, they, we atau noun yang dapat digantikan dengan you, they atau we.

Subject + (was/were) + adjective/noun

1. Simple Past Tense digunakan untuk menyatakan kejadian-kejadian yang telah berakhir (completed action), yang terjadi pada waktu yang spesifik di masa lampau

Contoh:

1. I **went** to Kuta beach yesterday. (Saya pergi ke pantai Kuta kemarin).
2. He **was** my boyfriend. (Dia (dulu) adalah pacar saya).

2. Untuk membuat sub-clause dari unreal conditionals tipe kedua, yaitu jika faktanya dalam simple present tense.

Contoh:

1. If I **had a pair of wings**, I would fly as high as I could. (Jika saya punya sepasang sayap, saya akan terbang setinggi saya bisa).
2. If he **were here now**, he could help us solve this math problem. (Jika dia di sini sekarang, dia dapat membantu kita memecahkan soal matematika ini).
3. If my English **were very good**, I wouldn't need to read this. (Jika bahasa Inggris saya sangat bagus, saya tidak perlu membaca (tulisan) ini).

Note: Dalam **unreal conditional** sentence, be yang digunakan selalu "**were**".

3. Untuk membuat kalimat tidak langsung (**indirect speech**) jika kalimat langsungnya (direct speech) menggunakan simple present tense.

Contoh:

1. He said that **he was tired**. (Dia berkata bahwa dia lelah).
2. She said that she **couldn't find her book**. (Dia berkata bahwa dia tidak dapat menemukan bukunya).
3. He said that **he missed his girlfriend**. (Dia bilang bahwa dia rindu pacarnya).

Negative Form

Subject + (did) + not + Verb1 + Object + Modifier

Note: Jika kalimat positifnya menggunakan to be **was** atau **were**, kata bantu **did** tidak diperlukan. Yang perlu dilakukan di sini hanyalah menyisipkan **not** setelah to be.

Past Continuous Tense

Subject + (Was/Were) + (Verb1+ing) + Object + Modifier

Contoh:

1. Farmers in Jati Bali were growing rice crops at 9 a.m yesterday. (Petani-petani di Jati Bali sedang menanam padi jam 9 pagi kemarin).
2. Some students were conducting research on vegetative plant propagations when I went to the agronomy laboratory two days ago. (Beberapa siswa sedang melakukan penelitian pada perbanyakan tanaman vegetatif ketika saya pergi ke lab. agronomy dua hari lalu).
3. Transpiration was starting to increase at 8 a.m. this morning. (Transpirasi sedang mulai meningkat jam 8 pagi tadi).

1. **Past Continuous Tense** digunakan untuk menyatakan kejadian yang **sedang** terjadi pada waktu yang spesifik di masa lampau. Dalam hal ini, spesifikasi waktu biasanya dinyatakan dengan jam (i.e. jam berapa kejadian itu berlangsung).

Contoh:

1. My daughter **was watching** TV at eight o'clock last night. (Anak saya sedang nonton TV jam 8 tadi malam).
2. She **was copying** the materials at 10 o'clock this morning. (Dia sedang memfotokopi materi jam 10 tadi pagi).

2. **Past Continuous Tense** digunakan untuk menyatakan kegiatan yang sedang terjadi atau sedang berlangsung di masa lampau, yang terinterupsi oleh kejadian yang lain. Dalam hal ini, formulanya adalah sebagai berikut:

When + subject₁ + simple past tense, subject₂ + past continuous

Subject₁ + past continuous + when + subject₂ + simple past tense

Contoh:

1. When I came home, my daughter was watching TV. (Ketika saya pulang, putri saya sedang nonton TV).
2. I held my breath when somebody was behaving suspiciously in my backyard. (Saya menahan nafas saya ketika seseorang bertingkah laku mencurigakan di belakang rumah saya).

3. **Past Continuous Tense** juga digunakan untuk menyatakan dua kejadian yang terjadi pada saat bersamaan di masa lampau. Dalam hal ini, formula berikut biasanya digunakan.

While + subject₁ + past continuous, subject₂ + past continuous

Subject₁ + past continuous + while + subject₂ + past continuous

Contoh:

1. While I was typing this note, my family was watching TV in the family room. (Sementara saya sedang mengetik catatan ini, keluarga saya sedang nonton TV di ruang keluarga).
2. My roommate was snoring loudly while I was studying. (Teman sekamar saya sedang mendengkur keras sementara saya sedang belajar).

Negative Form untuk Past Continuous Tense

Bentuk negatif dari kalimat dalam Past Continuous Tense dibuat dengan menambahkan 'not' setelah be were/was, seperti yang terlihat dalam formula berikut:

Subject + (was/were) + not + (verb₁+ing) + object + modifier

Present Perfect Tense

Subject + (has/have) + verb₃ + object + modifier

Contoh

1. Some students have conducted research on vegetative plant propagations for two months. (Beberapa siswa telah melakukan penelitian pada perbanyakan tanaman vegetatif selama 2 bulan).
2. Transpiration has started to increase since three hours ago. (Transpirasi telah mulai meningkat sejak tiga jam yang lalu).

Note: HAS VERB3 digunakan jika subjectnya singular, yaitu jika subjectnya adalah he, she, it dan noun yang dapat digantikan dengan subject pronoun he, she atau it. Sebaliknya, HAVE VERB3 digunakan jika subjectnya plural, yaitu jika subjectnya adalah I, you, they, we, dan noun yang dapat digantikan dengan subject pronoun I, you, they, atau we.

1. Untuk menyatakan bahwa **kejadian/aktivitas** sudah **terjadi/dilakukan** pada **waktu yang tidak spesifik** (unspecified/indefinite time) **di masa lampau**.

Contoh:

1. John **has traveled** around the world. (John telah bertamasya ke seluruh dunia).
2. She **has read** the entire book. (Dia telah membaca buku itu secara keseluruhan).
3. I **have** eaten. (Saya telah makan).

2. Untuk menyatakan **kekerapan (berapa kali)** kejadian/aktivitas terjadi/dilakukan pada waktu yang tidak spesifik (unspecified/indefinite time) di masa lampau.

Contoh:

1. I **have seen** the Titanic **three times**. (Saya telah nonton Titanic tiga kali).
2. She **has fallen** in love **ten times**. (Dia telah jatuh cinta 10 kali).
3. They **have failed** the exam **twice**. (Mereka telah gagal ujian 2 kali).

3. Untuk menyatakan bahwa kejadian/aktivitas **terus** terjadi/dilakukan mulai dari **waktu tertentu** di masa lampau sampai **sekarang** (now).

Contoh:

1. I **have lived** in this house for nine years. (Saya telah tinggal di rumah ini selama 9 tahun).
Artinya, sejak 9 tahun yang lalu sampai sekarang, saya telah tinggal di rumah ini.
2. We **have studied** English since a month ago. (Kita telah belajar bahasa Inggris sejak 1 bulan yang lalu). Artinya, sejak sebulan yang lalu hingga sekarang, kita telah belajar bahasa Inggris.

Negative Form

Bentuk negatif kalimat dalam Present Perfect Tense dibuat dengan menambahkan not setelah auxiliary has/have, seperti yang terlihat dalam formula berikut,

<i>Subject + (has/have) + not + verb3 + object + modifier</i>
--

Contoh:

1. John **has not traveled** around the world. (John belum bertamasya ke seluruh dunia).

2. She **has not read** the entire book. (Dia belum membaca buku itu secara keseluruhan).
3. I **have not eaten**. (Saya belum makan).
4. Someone **has not stolen** my book. (Seseorang belum mencuri buku saya).

Penggunaan already dan yet

a. Adverb already digunakan untuk mempertegas pernyataan bahwa sesuatu telah atau belum terjadi pada waktu yang tidak spesifik (unspecified time) di masa lampau. **Already**(telah/sudah) digunakan pada kalimat **positif**, sedangkan **yet** (belum) digunakan pada kalimat **negatif** dan **kalimat tanya**.

Subject + (has/have) + already + verb3 + object + modifier

Atau

Subject + (has/have) + Verb3 + object + modifier + already

Contoh:

1. John **has already traveled** around the world. Atau, John **has traveled** around the world **already**.
2. I **have already eaten**. Atau, I **have eaten already**.

b. Adverb yet

Subject + (has/have) + not + verb3 + object + modifier + yet

Selain itu, yet juga bisa juga ditempatkan di tengah kalimat (yaitu setelah has/have) dengan formula sebagai berikut:

Subject + (has/have) + yet + (to + Verb1) + object + modifier

Note: verb3 berubah menjadi infinitive (to + verb1). Dan, walaupun tidak ada not, kalimat ini bermakna negatif (maksudnya sama dengan jika yet ditempatkan di akhir kalimat).

Contoh:

1. John **has not traveled** around the world **yet**. Atau, John **has yet to travel** around the world.
2. She **has not read** the entire book **yet**. Atau, She **has yet to read** the entire book.
3. I **have not eaten yet**. Atau, I **have yet to eat**.

Present Perfect Continuous Tense

Subject + (has/have) + been + (verb1+ing) + object + modifier

Contoh:

1. Farmers in Jati Bali have been growing rice crops since 1970. (Petani-petani di Jati Bali telah menanam padi sejak tahun 1970).
2. Some students have been conducting research on vegetative plant propagations for two months. (Beberapa siswa telah melakukan penelitian pada perbanyakan tanaman vegetatif selama 2 bulan).
3. Transpiration has been starting to increase since three hours ago. (Transpirasi telah mulai meningkat sejak tiga jam yang lalu).

Present perfect continuous tense digunakan untuk menyatakan bahwa kejadian/aktivitas terus terjadi/dilakukan mulai dari waktu tertentu di masa lampau sampai sekarang (now).

Note:

- Walaupun polanya sedikit berbeda, kalimat dalam pola present perfect continuous tense maknanya sama dengan kalimat dalam pola Present Perfect Tense kategori yang ketiga.

Contoh:

Pada Present Perfect Tense kategori ketiga diberikan contoh kalimat sebagai berikut:

1. I **have lived** in this house for nine years.
2. We **have studied** English since a month ago.
3. He **has married** her for nineteen years.
4. Mr. Johnson **has worked** in the same place since 1980.
5. She **has waited** for her boyfriend for an hour.

Kelima contoh kalimat di atas dapat dinyatakan dalam Present Perfect Continuous Tense, menjadi:

1. I **have been living** in this house for nine years.
2. We **have been studying** English since a month ago.
3. He **has been marrying** her for nineteen years.
4. Mr. Johnson **has been working** in the same place since 1980.
5. She **has been waiting** for her boyfriend for an hour.

Negative Form

Subject + (has/have) + not + been + (verb1+ing) + object + modifier

Contoh:

1. I **have not been living** in this house for nine years. (Saya belum tinggal di rumah ini selama 9 tahun).
2. We **have not been studying** English for a month. (Kita belum belajar bahasa Inggris selama sebulan).
3. He **has not been marrying** her for nineteen years. (Dia belum mengawininya selama 19 tahun).

Past Perfect Tense

Subject + had + verb3 + object + modifier

Contoh:

1. Farmers in Jati Bali **had grown** rice crops before I came to this village in 1985. (Petani-petani di Jati Bali telah bercocok tanam padi sebelum saya datang ke desa ini tahun 1985).
2. Some students **had conducted** research on vegetative plant propagations before they graduated. (Beberapa siswa telah melakukan penelitian pada perbanyakan tanaman vegetatif sebelum mereka tamat).
3. Transpiration **had started** to increase before we measured it; therefore, we don't know exactly when it started. (Transpirasi telah mulai meningkat sebelum kami mengukurnya, oleh karena itu, kami tidak tahu secara pasti kapan transpirasi itu mulai).

1. Untuk menyatakan bahwa kejadian/aktivitas (misalnya, kejadian A) **sudah terjadi/dilakukan** pada waktu yang tidak spesifik (unspecified/indefinite time) di masa lampau **sebelum kejadian/aktivitas** yang lain (misalnya kejadian B) **di masa lampau**.

Note: Baik kejadian/aktivitas A maupun B terjadi/dilakukan di masa lampau. **Kejadian/aktivitas A dinyatakan dengan past perfect tense**, sedangkan **kejadian/aktivitas B dinyatakan dengan past tense**.

Dengan menggunakan contoh kalimat pada present perfect tense, perhatikan perbedaannya dengan kalimat dalam past perfect tense berikut:

1. John **had traveled** around the world before he **got married** last year. (John telah bertamasya ke seluruh dunia sebelum dia kawin tahun lalu). Sebelum John kawin tahun lalu, dia telah melanglang buana ke seluruh dunia.
2. She **had read** the entire book before she **wrote** the exam yesterday. (Dia telah membaca buku itu secara keseluruhan sebelum dia ujian kemarin).
3. I **had eaten** before you got up. (Saya telah makan sebelum kamu bangun).
4. Someone **had stolen** my book before I **went** back to the classroom. (Seseorang telah mencuri buku saya sebelum saya kembali ke dalam kelas).
5. They **had gone** before we **arrived**. (Mereka telah pergi sebelum kami tiba).

2. Untuk menyatakan **kekerapan (berapa kali) kejadian/aktivitas** (misalnya, kejadian A) terjadi/dilakukan pada waktu yang tidak spesifik (indefinite time) di masa lampau sebelum kejadian/aktivitas yang lain (misalnya, kejadian B) di masa lampau.

Contoh:

1. I **had seen** the Titanic **two times** when my friends **forced** me to join them to watch it again last weekend. (Saya telah nonton Titanic dua kali ketika teman-teman saya memaksa saya untuk menemani mereka menontonnya akhir pekan lalu).
2. She **had falleng** in love ten times when she finally found her true love. (Dia telah jatuh cinta 10 kali ketika dia akhirnya menemukan cinta sejatinya).
3. They **had failed** the exam twice before they **passed** it last semester. (Mereka telah gagal ujian 2 kali sebelum mereka lulus (tidak dapat E) semester lalu).
4. My car **had broken** down five times before I **decided** to sell it. (Mobil saya telah mogok 5 kali seminggu sebelum saya memutuskan untuk menjualnya).
5. Our dean **had punished** that very rebellious student three times when that student **realized** that what he had done was wrong. (Dekan kita telah menghukum mahasiswa yang sangat membangkang itu 3 kali ketika dia menyadari bahwa apa yang telah dia lakukan adalah salah).

3. Untuk menyatakan bahwa kejadian/aktivitas (misalnya, kejadian A) terus berlangsung mulai dari waktu tertentu di masa lampau sampai waktu tertentu di masa lampau.

Contoh:

1. I **had lived** in that house for nine years before I **moved** to where I live now. (Saya telah tinggal di rumah itu selama 9 tahun sebelum saya pindah ke rumah yang saya tinggali sekarang).

2. We **had studied** English just for a month before we **decided** to take a TOEFL test. (Kita telah belajar bahasa Inggris hanya selama 1 bulan sebelum kita memutuskan untuk ikut test TOEFL).
3. He **had married** her for 19 years when they finally **had** a baby last month. (Dia telah mengawininya selama 19 tahun ketika mereka akhirnya punya anak bulan lalu).
4. Mr. Johnson **had worked** for twenty-nine years before he got **fired** last week. (Pak Johnson telah bekerja selama 29 tahun sebelum dia dipecat minggu lalu).
5. She **had waited** for her boyfriend for an hour when he **called** that he couldn't go out last night. (Dia telah menunggu pacarnya selama satu jam ketika dia nelpn bahwa dia tidak dapat pergi tadi malam).

Note: Dari ketiga penggunaan di atas, dapat kita lihat bahwa penggunaan **past perfect tense** mirip dengan **Present perfect tense**. Yang membedakan adalah waktu yang dijadikan titik berakhirnya kejadian/aktivitas. Pada **present perfect tense**, titik akhir kejadian/aktivitas adalah **now**, sedangkan pada **past perfect tense** titik akhirnya adalah **past time**.

Seperti terlihat pada contoh di atas, modifier of time (keterangan waktu) untuk past perfect tense adalah adverbial clause yang diawali oleh **before**, **after**, dan **when**.

a. Penggunaan before dan after dalam **past perfect tense**

Subject + past perfect + before + subject + simple past tense

Before + subject + simple past tense, Subject + past perfect

Atau

Subject + simple past tense + after + subject + past perfect

After + subject + past perfect, subject + simple past tense

Contoh lain:

1. He **had bought** a rose **before** he **went** to his girlfriend's house. (Dia telah membeli sekuntum mawar sebelum dia pergi ke rumah pacarnya).
2. **Before** General Sudirman **died**, he **had fought** for this country. (Sebelum Jenderal Sudirman wafat, dia telah berjuang untuk negeri ini).
3. **After** I **had finished** having supper, I **went** to PKM to play badminton last night. (Setelah saya selesai makan malam, saya pergi ke PKM untuk bermain badminton tadi malam).

a. Penggunaan when dalam past perfect tense

Adverb before dan after dalam past perfect tense juga dapat diganti dengan when dengan tanpa merubah arti kalimat. Karena tensis yang digunakan adalah Past Perfect Tense, kita masih tahu kejadian mana yang terjadi lebih dulu.

Contoh:

1. He **had bought** a rose **when** he **went** to his girlfriend's house. (Dia telah membeli sekuntum mawar ketika dia pergi ke rumah pacarnya).
2. **When** General Sudirman **died**, he **had fought** for this country. (Ketika Jenderal Sudirman wafat, dia telah berjuang untuk negeri).
3. **When** I **had finished** having supper, I **went** to PKM to play badminton last night. (Ketika saya selesai makan malam, saya pergi ke PKM untuk bermain badminton tadi malam).
4. Untuk membuat main- clause unreal conditionals tipe kedua, yaitu jika faktanya dalam **past tense**.

Contoh:

1. If he **had not gone** to the beach, he would not have met his old friends. (Jika dia tidak pergi ke pantai, dia tidak akan bertemu dengan teman-teman lamanya).
2. If we **had studied** hard last night, we might have got good grades. (Jika kita telah belajar keras tadi malam, kita mungkin telah mendapatkan nilai bagus).
3. If he **hadn't dropped** out of school, he might have had a great job now. (Jika dia tidak putus/keluar dari sekolah, dia mungkin telah mendapatkan pekerjaan yang bagus).
5. Untuk membuat kalimat tidak langsung (indirect speech) jika kalimat langsungnya (direct speech) menggunakan **past tense**.

Contoh:

1. He **told** me that he **had studied** hard last night. (Dia berkata ke saya bahwa dia telah belajar keras tadi malam).
2. She **said** that she **had not seen** her friend last night. (Dia berkata bahwa dia tidak melihat temannya tadi malam).
3. My friend **told** me that Manchester United **had lost** against Barcelona. (Teman saya memberi tahu saya bahwa MU kalah lawan Barcelona).

Negative Form

<i>Subject + had + not + verb3 + object + modifier</i>
--

Contoh:

1. He **had not bought** a rose before he went to his girlfriend's house. (Dia belum membeli sekuntum mawar sebelum dia pergi ke rumah pacarnya).
2. They **had not studied** long enough when they decided to take a TOEFL test last week. (Mereka belum belajar cukup lama ketika mereka memutuskan untuk ikut test TOEFL minggu lalu).
3. She **hadn't read** the entire book yet when she wrote the exam. (Dia belum membaca buku itu secara keseluruhan ketika dia ujian).

Past Perfect Continuous Tense

Subject + had + been + (verb1+ing) + object + modifier

Contoh:

1. Farmers in Jati Bali **had been growing** rice crops for more than 20 years before I came to this village in 1985. (Petani-petani di Jati Bali telah bercocok tanam padi selama lebih dari 20 tahun sebelum saya datang ke desa ini tahun 1985).
2. Some students **had been conducting** research on vegetative plant propagations for a year before they graduated. (Beberapa siswa telah melakukan penelitian pada perbanyakan tanaman vegetatif selama setahun sebelum mereka tamat).
3. Transpiration **had been starting** to increase for 2 hours when we started to measure it. (Transpirasi telah mulai meningkat selama 2 jam ketika kami mulai mengukurnya).

Penggunaan Past Perfect Continuous Tense

Jika present perfect continuous tense sama dengan penggunaan present perfect tense yang ketiga, maka past perfect continuous tense sama dengan penggunaan past perfect tense yang ketiga, yaitu untuk menyatakan kejadian/aktivitas yang terus berlangsung mulai dari waktu tertentu di masa lampau sampai waktu tertentu di masa lampau.

Pada Past Perfect Tense diberikan contoh kalimat sebagai berikut:

1. I **had lived** in that house for nine years before I moved to where I live now.
2. We **had studied** English just for a month before we decided to take a TOEFL test.
3. He **had married** her for 19 years when they finally had a baby last month.
4. Mr. Johnson **had worked** for twenty-nine years before he got fired last week.
5. She **had waited** for her boyfriend for an hour when he called that he couldn't go out last night.

Dalam Past Perfect Continuous Tense, kelima contoh kalimat di atas berubah menjadi:

1. I **had been living** in that house for nine years before I moved to where I live now. (Saya telah tinggal di rumah itu selama 9 tahun sebelum saya pindah ke rumah yang saya tinggali sekarang)
2. We **had been studying** English just for a month before we decided to take a TOEFL test. (Kita telah belajar bahasa Inggris hanya selama 1 bulan sebelum kita memutuskan untuk ikut test TOEFL).
3. He **had been marrying** her for 19 years when they finally had a baby last month. (Dia telah mengawininya selama 19 tahun ketika mereka akhirnya punya anak bulan lalu).
4. Mr. Johnson **had been working** for twenty-nine years before he got fired last week. (Pak Johnson telah bekerja selama 29 tahun sebelum dia dipecat minggu lalu).
5. She **had been waiting** for her boyfriend for an hour when he called that he couldn't go out last night. (Dia telah menunggu pacarnya selama satu jam ketika dia nelpn bahwa dia tidak dapat pergi tadi malam).

Negative Form

<p><i>Subject + had + not + been + (verb1+ing) + object + modifier</i></p>

Contoh:

1. I **had not been living** in that house for nine years before I moved to where I live now. (Saya belum tinggal di rumah itu selama 9 tahun sebelum saya pindah ke rumah yang saya tinggali sekarang).
2. We **had not been studying** English just for a month before we decided to take a TOEFL test. (Kita belum belajar bahasa Inggris hanya selama 1 bulan sebelum kita memutuskan untuk ikut test TOEFL).
3. He **had not been marrying** her for nineteen years when they finally had a baby last month. (Dia belum mengawininya selama 19 tahun ketika mereka akhirnya punya anak bulan lalu).